

**RAGAM GAYA BAHASA DALAM KUMPULAN CERPEN**

***AL-KĀBUS* KARYA NAJIB AL-KAILANI**

**(Kajian Stilistika Pragmatik)**

**TESIS**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Strata Dua Bahasa dan Sastra Arab



Oleh:  
Muhammad Ichsan Haikal  
20201011018

**PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## NOTA DINAS

Hal : Tesis Sdr. Muhammad Ichsan Haikal  
Lamp : 1 (satu) eksemplar  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap Tesis saudara:

Nama : Muhammad Ichsan Haikal

NIM : 20201011018

Prodi : Bahasa dan Sastra Arab

Judul : "RAGAM GAYA BAHASA DALAM KUMPULAN CERPEN *AL-KABUS* KARYA NAJIB AL-KAILANI (Kajian Stilistika Pragmatik)

Dengan ini saya berpendapat bahwa tesis ini dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pada Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berkenaan dengan hal ini, saya berharap agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan tesisnya dalam sidang *munaqosyah*, untuk itu saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Juli 2022

Dosen Pembimbing



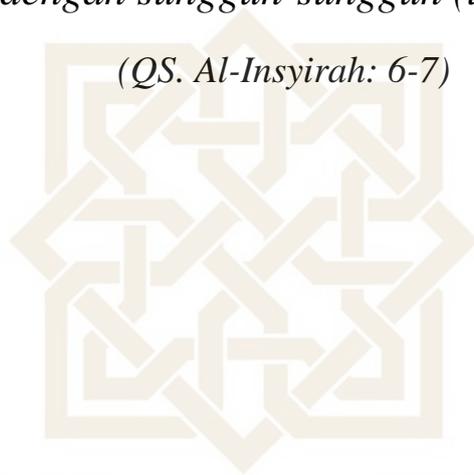
Dr. Ubaidillah, S.S., M.Hum.

NIP 19810416 200901 1 006

## MOTTO

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),  
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.*

*(QS. Al-Insyirah: 6-7)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, dengan penuh keridhoan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ayahanda Subhan Arif dan ibunda Adni Kalsum yang selalu memberikan do'a, semangat dan segala macam dukungan kepada penulis. Semoga ayahanda dan ibunda selalu diberikan kesehatan, keselamatan, keridhoan Allah SWT dan kebahagiaan dunia akhirat.
2. Kepada adik-adikku Ali dan Dinda yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam menyelesaikan tesis ini, semoga dilancarkan selama proses belajarnya dan segala hal lainnya.
3. Kepada teman-teman tercinta Agnes, Dimas, Syem dan Zakian yang telah memberikan do'a dan semangat selama proses penulisan tesis ini, semoga diberi kelancaran dalam segala hal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1327/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : RAGAM GAYA BAHASA DALAM KUMPULAN CERPEN AL-KABUS KARYA  
NAJIB AL-KAILANI (Kajian Stilistika Pragmatik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ICHSAN HAIKAL, S.Hum  
Nomor Induk Mahasiswa : 20201011018  
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Ubaidillah, S.S., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 62cb8698e6c4



Penguji I  
Prof. Dr. H. Mohammad Pribadi, M.A. M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 62cb86d518b3c



Penguji II  
Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62e925e7cd3a9



Yogyakarta, 26 Juli 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62cb89140a5c7

## HALAMAN PERNYATAAN

### HALAMAN PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ichsan Haikal

NIM : 20201011018

Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul "RAGAM GAYA BAHASA DALAM KUMPULAN CERPEN *AL-KABUS* KARYA NAJIB AL-KAILANI (Kajian Stilistika Pragmatik) adalah benar karya ilmiah saya, kecuali yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juli 2022



Muhammad Ichsan Haikal

20201011018

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya yang tak terhingga. Tidak terlepas juga dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga tesis yang berjudul “RAGAM GAYA BAHASA DALAM KUMPULAN CERPEN *AL-KABUS* KARYA NAJIB AL-KAILANI (Kajian Stilistika Pragmatik) dapat diselesaikan tanpa hambatan. Berkenaan dengan hal tersebut, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini. Ucapan terimakasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., selaku Ketua Prodi Bahasa dan Sastra Arab.
3. Prof. Dr. H. Mohammad Pribadi, M.A. M.Si., selaku pembimbing akademik.
4. Dr. Ubaidillah, S.S. M.Hum., selaku pembimbing tesis yang selalu memberikan bimbingan dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar.
5. Para dosen Prodi Bahasa dan Sastra Arab atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis dan semoga semua ilmu yang diberikan bermanfaat dan barakah.

6. Keluarga penulis terutama kedua orang tua bapak Subhan Arif dan ibu Adni Kalsum serta adik-adik penulis Ali dan Dinda.
7. Teman-teman yang telah menemani dan memberikan semangat selama penulisan tesis ini yaitu Agnes, Dimas, Syem dan Zakian.
8. Dan segenap teman Prodi Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2020.

*Wassalamu'alaikum*

Yogyakarta, 12 Juli 2022



Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

NOTA DINAS .....	i
MOTTO .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
ABSTRAK INDONEISA .....	xvi
ABSTRAK INGGRIS .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Tinjauan Pustaka .....	11
1.6 Kerangka Teori.....	16
1.7 Metode Penelitian.....	18
1.8 Sistematika Pembahasan .....	21
BAB II TINJAUAN UMUM STILISTIKA, PRAGMATIK, STILISTIKA PRAGMATIK DAN GAYA BAHASA PENINDASAN.....	22
2.1 Stilistika.....	22

2.2 Pragmatik.....	40
2.3 Stilistika Pragmatik .....	58
2.4 Gaya Bahasa Penindasan.....	60
<b>BAB III BIOGRAFI, SINOPSIS DAN UNSUR INTRINSIK CERPEN AL- KĀBUS</b> .....	69
3.1 Biografi Najib Al-Kailani.....	70
3.2 Sinopsis Cerpen <i>Al-Kābus</i> .....	74
3.3 Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen <i>Al-Kābus</i> .....	89
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....	101
4.1 Bentuk Gaya Bahasa Yang Digunakan Dalam Penindasan .....	101
4.1.1 Penggunaan Gaya Bahasa <i>Tasybīh</i> .....	102
4.1.2 Penggunaan Gaya Bahasa <i>Majāz</i> .....	119
4.1.3 Penggunaan Gaya Bahasa <i>Kināyah</i> .....	141
4.2 Makna Dan Fungsi Gaya Bahasa Dalam Penindasan .....	144
4.2.1 Makna Dan Fungsi Gaya Bahasa <i>Tasybīh</i> .....	144
4.2.2 Makna Dan Fungsi Gaya Bahasa <i>Majāz</i> .....	151
4.2.3 Makna Dan Fungsi Gaya Bahasa <i>Kināyah</i> .....	166
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	169
5.1 Kesimpulan.....	169
5.2 Saran .....	170
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	172
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	177

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab-Latin (peralihan kosakata bahasa Arab pada bahasa lain), yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	K dan H
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Z	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tâ'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	'El
م	Mīm	M	'Em
ن	Nūn	N	'En
و	Wāwu	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap**

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

### C. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila *Tā Marbūṭah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *Tā Marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-Auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

### D. Vokal Pendek

َ	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1	<i>Faṭḥah+Alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>

2	<i>Fathah+ Ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah+ Ya' Mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
	كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>Dammah+ Wawu mati</i>	Ditulis	<i>Ū</i>
	فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūḍ</i>

#### F. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah+ Wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
2	لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in Syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *Al*.

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>as-Syams</i>

## I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Żawî al-furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## **K. Pengecualian**

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab, Fiqh Siyasah, Fiqh Muamalah dan sebagainya.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukuri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan, Al-Ma'arif dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**RAGAM GAYA BAHASA DALAM KUMPULAN CERPEN *AL-KĀBUS***  
**KARYA NAJIB AL-KAILANI**  
**(Kajian Stilistika Pragmatik)**

Muhammad Ichsan Haikal  
20201011018

**ABSTRAK**

Penindasan tidak hanya terjadi dikalangan masyarakat pada umumnya, bahkan hal ini pun sering dijumpai pada cerita-cerita dalam novel atau cerpen. Banyaknya pengarang yang mengangkat tema penindasan dalam karyanya, secara tidak langsung mengingatkan kita akan buruknya perbuatan tersebut dan kita harus menghindari bahkan menjauhi perbuatan tersebut. Dampak yang ditimbulkan dari perbuatan tersebut pun selalu negatif. *Al-Kābus* merupakan kumpulan cerita pendek karya Najib Al-Kailani yang didalamnya terdapat 16 judul cerita. Dari 16 judul tersebut terdapat 9 judul yang mengandung unsur-unsur penindasan, mulai dari penindasan terhadap perempuan dan juga penindasan terhadap rakyat kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bentuk, makna dan fungsi dari ragam gaya bahasa penindasan dalam kumpulan cerita pendek *Al-Kābus*. Untuk mengungkap itu semua, peneliti menyandingkan dua disiplin ilmu yaitu stilistika dan pragmatik yang dianggap dapat memberikan hasil maksimal dalam menggapai tujuan penelitian ini. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Dalam analisis, peneliti menerapkan ranah-ranah kajian stilistika yang digagas oleh Syihabuddin Qalyubi seperti ranah morfologi (*al-mustawa al-ṣarfi*), ranah sintaksis (*al-mustawa al-nahwi au al-tarkībi*), ranah semantik (*al-mustawa al-dalāli*) dan ranah *imagery* (*al-mustawa al-taṣwīri*) dan dilanjutkan dengan pembahasan tindak tutur dari ilmu pragmatik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga model gaya bahasa yang digunakan dalam penindasan pada kumpulan cerpen *Al-Kābus*. Tiga model gaya bahasa tersebut yaitu *tasybīh*, *majaz* dan *kinayah*. Pada ranah makna atau *al-mustawa al-dalāli*, terdapat kata-kata yang mengandung sinonim atau *al-taroduf*, antonim atau *al-taḍoddan* juga polisemi. Adapun dari model tuturannya, terdapat 8 data yang termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi dan 7 data yang termasuk ke dalam tindak tutur lokusi yang semuanya berfungsi sebagai kalimat penindasan.

**Kata Kunci:** stilistika pragmatik, ragam gaya bahasa, *Al-Kābus*, Najib Al-Kailani

**VARIETY OF LANGUAGE STYLES IN THE COLLECTION OF  
AL-KĀBUS' SHORT STORIES NAJIB AL-KAILANI'S WORKS  
(Pragmatic Stylistic Studies)**

Muhammad Ichsan Haikal  
20201011018

**ABSTRACT**

Oppression does not only occur among society in general, it is also often found in stories in novels or short stories. Many authors who raise the theme of oppression in their works, indirectly remind us of the badness of these actions and we must avoid or even stay away from these actions. The consequences of these actions are always negative. Al-Kābus is a collection of short stories by Najib Al-Kailani in which there are 16 story titles. Of the 16 titles, there are 9 titles that contain elements of oppression, ranging from oppression of women and also oppression of small people. This study aims to reveal the form, meaning and function of the various styles of oppression in the collection of short stories of Al-Kābus. To reveal it all, the researcher juxtaposed two disciplines, namely stylistics and pragmatics which were considered to be able to provide maximum results in achieving the objectives of this research. This research is included in qualitative descriptive research. In the analysis, the researcher applies the areas of stylistic studies initiated by Syihabuddin Qalyubi such as the morphological domain (*al-mustawa al-ṣarfī*), the syntactic domain (*al-mustawa al-nahwi au al-tarkībi*), the semantic domain (*al-mustawa al-dalāli*) and the realm of imagery (*al-mustawa al-taṣwīri*) and continued with a discussion of speech acts from pragmatics. The results of this study indicate that there are three models of language style used in suppression in the collection of short stories of Al-Kābus. The three styles of language style are *tasybīh*, *majaz* and *kinayah*. In the realm of meaning or *al-mustawa al-dalāli*, there are words that contain synonyms or *al-taroduf*, antonyms or *al-taḍodand* also polysemy. As for the speech model, there are 8 data included in the illocutionary speech act and 7 data included in the locutionary speech act, all of which function as oppressive sentences.

**Keywords:** pragmatic stylistics, variety of language styles, Al-Kābus, Najib Al-Kailani

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia untuk berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, juga sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan atau pesan kepada mitra tutur. Tanpa bahasa, manusia akan kesulitan untuk berkomunikasi dan mengungkapkan apapun yang ada di dalam pikirannya. Berkomunikasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu berinteraksi langsung dengan lawan tutur dan juga interaksi yang tidak langsung dengan lawan tuturnya. Komunikasi langsung yaitu komunikasi yang dilakukan dengan saling bertatap muka, sedangkan komunikasi tidak langsung yaitu komunikasi yang dilakukan dengan tidak bertemu secara langsung, akan tetapi dengan menggunakan media perantara<sup>1</sup>.

Komunikasi tidak langsung banyak dilakukan oleh para sastrawan. Mereka menyampaikan pesan dan mengungkapkan isi fikiran dengan menggunakan karya-karya sastra menggunakan bahasa yang indah sebagai media atau alat untuk berkomunikasi dengan mitra tutur lainnya. Karya sastra sangatlah beragam, beberapa macam karya sastra yang biasa digunakan sastrawan sebagai media komunikasi dengan mitra tuturnya yaitu seperti lagu, novel, puisi dan cerita pendek. Namun, pesan yang disampaikan pengarang

---

<sup>1</sup> Komang Sri Widiyanti dan Yohanes Kartika Herdiyanto, "Perbedaan intensitas komunikasi melalui jejaring sosial antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert pada remaja," *Jurnal Psikologi Udayana* 1, no. 1 (2013), hlm. 107.

dalam karya sastra mereka banyak menggunakan gaya bahasa, sehingga perlu waktu untuk memahaminya secara mendalam.

Menurut Henni Amalia, gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan atau mencerminkan jiwa dan kepribadian dari pengarang<sup>2</sup>. Muljana dan Simandjuntak juga mengatakan bahwa gaya bahasa merupakan susunan perkataan yang terjadi karena perasaan-perasaan dalam hati pengarang baik disengaja maupun tidak, sehingga akan menimbulkan perasaan tertentu bagi pembaca<sup>3</sup>. Singkatnya, gaya bahasa adalah cara pengarang dalam menggunakan bahasa untuk mengungkapkan suatu makna dengan menimbulkan efek keindahan.

Setiap karya sastra mempunyai ciri khas atau karakteristik masing-masing yang membedakan antara satu pengarang dengan pengarang yang lainnya. Ciri khas atau karakteristik seorang pengarang dapat dilihat dari berbagai macam gaya bahasa dan pemilihan diksi-diksi yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan dalam karya sastranya, di mana dalam penggunaan berbagai macam gaya bahasa tersebut mengandung maksud dan tujuan tertentu. Penggunaan gaya bahasa yang beragam serta pemilihan diksi dalam suatu karya sastra tentunya tidak bisa difahami secara leksikal saja. Penggunaan gaya bahasa tersebut bertujuan untuk menimbulkan efek keindahan dalam karya sastra dan memperlihatkan ciri khas dari seorang pengarang. Mengenai penciptaan dalam suatu karya sastra, dapat bersumber dari pengalaman pribadi seorang pengarang ataupun timbul dari keadaan

---

<sup>2</sup> Henni Amalia, "Gaya Bahasa Dalam Novel Azazel Karya Yusuf Zidan," 2018, hlm. 20.

<sup>3</sup> Selamet Muljana dan Simongkir Simandjuntak, *Ragam Bahasa Indonesia* (Jakarta: JB Wolters, t.t.), hlm. 47.

sosial sekitar seorang pengarang. Salah satu sastrawan yang terkenal pada era modern yaitu Najib Al-Kailani, ia menjadikan masalah kehidupan sebagai inspirasi dalam tulisan-tulisannya, khususnya masalah moral, masalah kejiwaan dan masalah perempuan<sup>4</sup>.

Najib Al-Kailani memiliki nama lengkap Najib Ibrahim bin Abd Al-Lathif Al-Kailani. Ia merupakan seorang sastrawan muslim, berasal dari keluarga petani yang taat dalam beragama. Ia dilahirkan di Syarsyabah, suatu desa di bagian barat Republik Arab Mesir pada 10 Juni 1931. Dalam perjalanan hidupnya, ia pernah masuk penjara selama 10 tahun ketika ia sedang menjalankan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Fuad I karena keterlibatan dalam masalah politik. Namun pada tahun ketiga hukumannya, ia dikeluarkan dari penjara dan melanjutkan pendidikannya. Setelah ia selesai menjalani pendidikan di Fakultas Kedokteran ia dimasukkan lagi ke dalam penjara selama satu setengah pada tahun 1960<sup>5</sup>.

Setelah ia dikeluarkan dari penjara untuk yang kedua kalinya, ia bekerja sebagai seorang dokter di Kuwait kemudian di Dubai. Namun, di kalangan masyarakat Arab ia lebih dikenal sebagai seorang sastrawan daripada dokter, sedangkan kiprah Najib Al-Kailani sebagai novelis, penyair dan cerpenis bermula dari kegemarannya akan membaca, terutama membaca majalah-majalah sastra pada saat itu<sup>6</sup>. Ia sering mendapatkan berbagai penghargaan dalam bidang ilmiah maupun sastra. Ia juga menulis karya-karya

---

<sup>4</sup> Zuriyati, "Halusinasi" *Kumpulan Cerpen Arab* (Mataram: NTP Press, 2005), hlm.179.

<sup>5</sup> Sitti Amalina Ummi, "Citra Perempuan Arab Dalam Lima Cerpen الكابوس (Halusinasi) Karya Najin Kailani," 2008, hlm. 19–20, <http://lib.ui.ac.id/>.

<sup>6</sup> Najib Kailani, *Melodi Kaki Langit* (Yogyakarta: Navila, 2009), hlm. 235.

ilmiah dibidang kedokteran, keagamaan dan politik. Najib Al-Kailani telah menulis lebih dari 30 novel, beberapa syair dan cerita pendek.

Cerita pendek atau dalam bahasa Arab yang biasa disebut *al-qīṣoh al-qoṣīroh* merupakan salah satu karya sastra yang sangat populer karena tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membacanya. Cerpen dalam kesusasteraan Arab merupakan suatu karya sastra yang tergolong baru. Burhan Nurgiyantoro mengatakan bahwa cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk<sup>7</sup>. Salah satu kumpulan cerita pendek yang terkenal yaitu cerita pendek karya Najib Al-Kailani. Kumpulan cerita pendek tersebut dikumpulkan dalam sebuah buku yang berjudul "*Al-Kābus*". Kumpulan cerita pendek "*Al-Kābus*" menceritakan tentang berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya kebudayaan Arab yang menyangkut tentang budi pekerti, kehidupan keluarga, perbudakaan, aib, keadaan alam, kehidupan beragama, ekonomi sosial dan agama<sup>8</sup>.

Kumpulan cerita pendek *Al-Kābus* berisi sebanyak 16 cerita pendek dengan berbagai macam tema. Dari semua tema yang ada, terdapat beberapa tema yang mengandung unsur penindasan di dalamnya. Penindasan merupakan perbuatan tidak baik dan tercela yang sudah ada dari dahulu kala dan masih saja terjadi hingga saat ini. Penindasan sendiri dapat terjadi disebabkan prasangka dan perbedaan politik, ekonomi, *gender*, rasial, budaya,

---

<sup>7</sup> Nurgiyantoro Burhan, "Teori Pengkajian Fiksi," *Yogyakarta: Gadjah Mada*, 1995, hlm. 10.

<sup>8</sup> Darsita Suparno, "'Deiksis' dalam Kumpulan Cerpen Al-Kabus Tinjauan Sosiopragmatik," *Buletin Al-Turas* 21, no. 2 (2015), hlm. 344.

kasta dan agama<sup>9</sup>. Najib Al-Kailani memasukkan unsur penindasan dalam beberapa cerpennya karena perbuatan ini banyak terjadi pada masa itu terlebih penindasan terhadap wanita, di mana derajat perempuan berada dibawah laki-laki. Dahulu, laki-laki dianggap makhluk yang kuat dan memiliki derajat yang tinggi, sedangkan wanita merupakan makhluk yang lemah, sehingga banyak para lelaki yang menindas para wanita. Dalam kumpulan cerpen tersebut, Najib tidak hanya memperlihatkan penindasan terhadap wanita saja, terdapat juga penindasan yang dilakukan terhadap laki-laki dan orang-orang yang memiliki status sosial rendah. Dalam cerpennya Najib ingin memperlihatkan kepada masyarakat luas betapa tidak baiknya perbuatan tersebut. Perbuatan tersebut dapat menimbulkan efek buruk bagi yang ditindas, dapat menyebabkan gangguan psikologis dan juga dapat membuat orang-orang yang ditindas merasakan hal tidak nyaman, cemas, depresi, sedih, terpuruk bahkan bisa saja terlintas difikiran mereka untuk membalas penindas dengan sesuatu yang lebih kejam.

Melihat betapa tidak baiknya perilaku penindasan serta efek yang ditimbulkannya, kita harus menghindari perbuatan tersebut agar terciptanya kehidupan yang harmonis. Mengingat bahwa kita merupakan makhluk ciptaan Allah yang masih jauh dari kata sempurna, jadi tidak ada hak bagi kita untuk menindas seseorang. Peneliti memilih tema-tema yang mengandung penindasan, karena hal ini tidak hanya terjadi pada masa lampau saja, melainkan masih banyak dilakukan dan terjadi saat ini pada kebanyakan

---

<sup>9</sup> Willy Reynald Posumah, "Penindasan Terhadap Wanita Yang Digambarkan Dalam Novel *The Girl On The Train* Oleh Paula Hawkins," *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi* 2, No. 2 (2018), hlm. 5.

orang, baik di lingkungan sekolah ataupun masyarakat umum. Seperti contoh, akhir-akhir ini sedang maraknya beberapa penindasan yang dilakukan terhadap perempuan yang menimbulkan gangguan psikologis terhadap objek yang ditindas, bahkan sampai ada yang mengakhiri hidupnya karena penindasan tersebut. Dari sini, banyak dari para sastrawan yang mengangkat atau menulis karya sastra yang mengandung unsur-unsur penindasan dengan tujuan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat luas agar menjauhi perbuatan tersebut, akan tetapi masih saja terapat oknum yang melakukan penindasan. Sebagai contoh, Salah satu cerpen yang ditulis oleh Najib Al-Kailani dengan judul *Qalbu Imroah*. Cerpen tersebut menceritakan tentang kehidupan rumah tangga yang di dalamnya mengandung unsur penindasan atau hinaan.

Cerpen yang berjudul *Qalbu Imroah* menceritakan kisah sepasang suami istri di mana mereka menginginkan kehadiran anak ditengah-tengah kehidupan mereka layaknya pasangan suami istri pada umumnya. Pada awalnya kehidupan rumah tangga mereka berjalan harmonis, akan tetapi itu semua berubah dalam sekejap karena salah satu dari mereka yaitu Salim<sup>10</sup> mandul, sehingga mereka tidak bisa mempunyai anak dan hal ini belum diketahui oleh Laila<sup>11</sup>. Dari sini kehidupan harmonis mereka berubah menjadi kehidupan yang penuh dengan penindasan yang dilakukan Salim terhadap istrinya Laila. Salim seringkali menindas istrinya dengan kata-kata yang kasar

---

<sup>10</sup> Salim merupakan suami dari Laila dalam kumpulan cerpen Najib Al-Kailani yang berjudul "*Qolbu Imroah*"

<sup>11</sup> Laila merupakan istri dari Salim dalam kumpulan cerpen Najib Al-Kailani yang berjudul "*Qolbu Imroah*"

dan perbuatannya yang semena-mena, tentunya ini membuat sang istri merasa sedih, kecewa bahkan depresi.

Salah satu ucapan Salim yang membuat istrinya merasa sangat sedih, kecewa dan sangat terpukul yaitu:

سالم: العقيم كالشجرة التي لا تثمر... النار أولى بها.

انقبض صدرها, صدمت بحديثه العار من كل عاطفة نبيلة.

ليلى: إذن حياتنا خداعا<sup>12</sup>

*Salim: Perempuan mandul tak obahnya pohon yang tak berbuah, hanya api yang pantas untuknya.*

*Hatinya hancur mendengar kata-kata yang diucapkan suaminya yang tidak wajar untuk dituturkan kepada seorang istri.*

*Laila: jadi selama ini kehidupan kita hanya sebuah kebohongan.*

Jika dilihat dari sudut pandang stilistika, kalimat tersebut pada tataran *imagery* tergolong ke dalam gaya bahasa *tasybīh*, yaitu mengumpamakan sesuatu dengan sesuatu yang lainnya dalam menyatakan sesuatu, kalimat tersebut mengumpamakan seseorang yang mandul itu layaknya pohon yang tak berbuah. Adapun dari sudut pandang pragmatik atau konteksnya, kalimat tersebut merupakan kalimat hinaan atau penindasan yang dituturkan oleh seorang suami kepada istrinya. Dikatakan kalimat penindasan atau hinaan dilihat dari konteksnya, di mana dalam penuturan kalimat tersebut sang suami sedang berada pada keadaan emosi yang tidak stabil, ia sedang mengalami gangguan psikologis yaitu kecewa dan putus asa karena ia dinyatakan mandul. Dalam keadaan tersebut ia ingin membalikkan fakta sehingga ia menindas dan menghina istrinya sendiri. Tuturan tersebut merupakan luapan

---

<sup>12</sup> Najib Al-Kailani, *Majmu'at Qososiyah Al-Kabus* (Daa As-Shohwah, 2013), hlm. 119.

dari emosi sang suami yang ia utarakan terhadap istrinya. Jika dilihat dari konteksnya, tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi, karena menyimpan makna tersembunyi yaitu sebuah ejekan atau hinaan yang ia lontarkan terhadap istrinya karena keputusasaan dan kekecewaannya. Pemilihan diksi oleh pengarang yang digunakan dalam tuturan di atas karena mereka sudah memiliki hubungan yang dekat, yang mana mereka merupakan pasangan suami istri. Penggunaan diksi yang kasar seperti di atas tidak mungkin dituturkan jika penutur dan mitra tutur tidak memiliki hubungan yang dekat.

Seperti contoh sebelumnya, banyak penyampaian-penyampaian pesan lainnya dalam kumpulan cerpen *Al-Kābus* yang dibungkus dengan gaya bahasa, sehingga membutuhkan waktu lebih untuk memahaminya. Dalam memahami makna suatu karya sastra secara mendalam dan menyeluruh dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan. Menurut Antilan Purba dalam Syihabuddin Qalyubi, untuk menganalisis penggunaan bahasa dalam cerpen, khususnya dalam penggunaan kalimat, hubungan antar kalimat, hubungan antar paragraf, gambaran budaya, sosial masyarakat dan bagaimana percakapan atau dialognya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan stilistika<sup>13</sup>. Sedangkan untuk meneliti sebuah teks dengan tujuan dan fungsi tertentu tidak bisa hanya dengan menggunakan pendekatan stilistika saja, melainkan perlu disandingkan dengan pendekatan yang lainnya. Pragmatik merupakan suatu bidang linguistik yang mengkaji makna sebuah

---

<sup>13</sup> Syihabuddin Qalyubi, *Stilisstika Bahasa Dan Sastra Arab* (Yogyakarta: Karya Media, 2013), hlm. 100.

tuturan. Pendekatan ini pada umumnya digunakan untuk mengetahui maksud, makna dan fungsi dari sebuah tuturan atau bahasa.

Weber dalam Black mengatakan bahwa ia tidak akan menganggap bahwa semua pembaca memiliki pandangan yang sama tentang semua aspek dari makna sebuah teks<sup>14</sup>. Adanya penyimpangan yang jauh dalam memaknai sebuah teks disebabkan adanya masalah pada produksi dan penerimaan terhadap teks, sehingga pemaknaan sebuah teks tersebut akan berbeda-beda tergantung pada apa yang dibawa ke dalam teks itu. Stilistika sekarang tertarik untuk menyandingkan pragmatika dan pemahaman-pemahaman yang dapat dihasilkannya, karena pragmatik merupakan suatu kajian terhadap bahasa dalam penggunaannya (dengan memperhitungkan unsur-unsur yang tidak dicakup oleh tata bahasa dan semantik seperti konteks), sehingga dapat memberikan penafsiran lebih mendalam mengenai suatu tuturan<sup>15</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Stilistika Pragmatik sebagai pisau analisis, karena dianggap sangat relevan untuk mengungkap karakteristik, makna dan fungsi dari gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Al-Kābus*. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperlihatkan bagaimana karakteristik gaya bahasa yang biasa digunakan dalam ungkapan yang menyatakan suatu penindasan pada kumpulan cerpen *Al-Kābus*, sehingga kita dapat menghindari kata-kata tersebut dalam bertutur pada konteks tertentu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

---

<sup>14</sup> Elizabeth Black, *Stilistika Pragmatis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 1.

<sup>15</sup> Black, hlm. 1-2.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam penindasan pada kumpulan cerpen *Al-Kābus*?
2. Apa makna tuturan yang terkandung dalam gaya bahasa penindasan pada kumpulan cerpen *Al-Kābus*?
3. Apa fungsi gaya bahasa penindasan dalam kumpulan cerpen *Al-Kābus*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengungkap bentuk gaya bahasa yang digunakan dalam penindasan pada kumpulan cerpen *Al-Kābus*.
2. Mengungkap makna tuturan yang terkandung dalam gaya bahasa penindasan dalam kumpulan cerpen *Al-Kābus*.
3. Mengungkap fungsi gaya bahasa penindasan dalam kumpulan cerpen *Al-Kābus*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis: Peneliti berharap agar penelitian ini memberikan manfaat, bekas serta nilai dalam perkembangan ilmu dan pengetahuan. Agar penelitian

ini dapat menambah pengetahuan yang dalam khususnya mengenai ilmu stilistika.

2. Praktis:

- a) Untuk Mahasiswa : Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan yang mendalam dan tambahan refrensi dalam kajian stilistika.
- b) Untuk Pembaca : Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi peneliti lain yang akan membahas kajian serupa dengan penelitian ini. Dan juga dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana karakteristik dalam gaya bahasa yang digunakan dalam penindasan, serta konteks dalam menuturkannya, sehingga kita dapat menghindari itu semua.
- c) Untuk Fakultas : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan refrensi untuk perpustakaan fakultas dan kampus.

### 1.5 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelurusan peneliti, sudah terdapat beberapa penelitian yang menggunakan objek formal Stilistika Pragmatik sebagai pisau analisis dalam penelitiannya. Akan tetapi, belum ada yang menggunakan objek formal Stilistika Pragmatik sebagai pisau analisis dalam meneliti kumpulan cerpen *Al-Kābus* karya Najib Al-Kailani, sehingga peneliti menggunakan objek formal Stilistika Pragmatik dalam penelitian ini untuk mengungkapkan karakteristik dan makna yang terkandung dalam gaya bahasa penindasan

dalam kumpulan cerpen tersebut. Berikut merupakan pemaparan beberapa kajian terdahulu yang menggunakan objek formal Stilistika Pragmatik:

Disertasi yang ditulis oleh Retno Purwani Sari mahasiswi program Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjajaran Bandung tahun 2018 dengan judul “*Strategi Persuasif Pada Tuturan Cerita Anak Berbahasa Inggris: Kajian Stilistika Pragmatik*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif analitis; menerapkan teknik BSC untuk mengumpulkan data dan teknik analisis deskriptif untuk mendeskripsikan fenomena kebahasaan pada tuturan. Penelitian ini mengadaptasi kajian stilistika pragmatik gagasan Clark, memanfaatkan kaidah-kaidah pragmatik Searle untuk analisis stilistika model Leech dan Short, yakni gaya berbahasa dan strategi persuasif Jhonstone. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan cara bahasa mengontrol tindakan secara persuasif dengan fokus pada: 1. Jenis strategi persuasif yang dipilih dan penanda linguistiknya. 2. Bentuk tindak tutur yang digunakan, serta. 3. Fungsi penggunaan strategi persuasif dan gaya berbahasa pada cerita anak berbahasa Inggris. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa pilihan gaya berbahasa dan pilihan strategi persuasif sebagai wujud tuturan cerita anak berpotensi memotivasi keberhasilan fungsi persuasif cerita anak <sup>16</sup>.

Sebuah artikel yang ditullis oleh Hemas Haryas Harja Susetya tahun 2020 dengan judul “*Gaya Penggunaan Bahasa Dalam Judul Video Di Youtube: Kajian Stilistika Pragmatik*”. Penelitian ini menggunakan metode

---

<sup>16</sup> Retno Purwani Sari, “Strategi Persuasif pada Tuturan Cerita Anak Berbahasa Inggris: Kajian Stilistika Pragmatik” (2018), v. (Disertasi Universitas Padjajaran Bandung).

deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan metode simak catat dan dianalisis dengan menggunakan metode padan refrensial dengan teknik hubung banding yaitu menghubungkan-bandingkan gaya penggunaan bahasa dengan refrennya untuk mendukung dilakukannya kodifikasi, reduksi data, penyajian data dan interpretasi. Hasil dari penelitian ini ditemukannya 34 data gaya penggunaan bahasa pengungkapan penilaian yang terbagi dari pengungkapan melalui seruan 15, 5 data gaya penggunaan bahasa dengan mengungkapkan rasa, 5 data menggunakan bahasa imperatif langsung dan 5 data menggunakan bahasa imperatif tidak langsung<sup>17</sup>.

Selain itu, kajian terhadap kumpulan cerpen *Al-Kābus* karya Najib Al-Kailani sudah banyak diteliti dalam dunia akademis. Berikut peneliti akan memaparkan beberapa penelitian yang menjadikan kumpulan cerpen *Al-Kābus* karya Najib Al-Kailani sebagai objek material, di antaranya yaitu:

Skripsi yang ditulis oleh Ainun Kholila mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang tahun 2018 dengan judul "القيم الإيجابية للشخص الرئيسي في مجموعة القصص" (دراسة سيكولوجية إيجابية) "الكابوس" لنجيب الكيلاني بنظرية مارتن سليجمان"

*(Nilai-nilai Kebajikan Tokoh Utama Dalam Kumpulan Cerita "Al-Kābus"*

*Karya Najib Kailani; Teori Psikologi Positif Martin E.P Seligman).*

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori

---

<sup>17</sup> Hemas Haryas Harja Susetya, "Gaya Penggunaan Bahasa Dalam Judul Video Di Youtube: Kajian Stilistika Pragmatik," *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 1, no. 2 (2020), hlm. 289.

Psikologi Positif Martin E.P Seligman sebagai pisau analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, masalah psikologi dari ketiga cerpen yang dianalisis disebabkan oleh lingkungan sekitar, keluarga dan teman kerja. Tekanan dan perlakuan kasar dari keluarga membuat tokoh utama mengalami kesedihan yang sangat mendalam. Penyebab masalah psikologi selanjutnya yaitu fitnah dari orang-orang yang iridan tidak suka atas kebahagiaan orang lain seperti yang dialami oleh tokoh utama dalam cerpen Aib dan Jalan yang Rumit. *Kedua*, nilai-nilai kebajikan dari ketiga tokoh utama dari ketiga cerpen tersebut diantaranya yaitu memaafkan dan berbelas kasih, harapan, penegendalian diri, cinta, kebaikan, bersyukur, jujur, humor, tekun, keterbukaan pikiran, keberanian dan kepemimpinan<sup>18</sup>.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Nur Husnul Huda mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang tahun 2019 dengan judul الصراع الاجتماعي في قصة ليلة

الزفاف مجموعة القصص الكابوس لنجيب الكيلاني عند ليويس كراسير (دراسة الزفاف مجموعة القصص الكابوس لنجيب الكيلاني عند ليويس كراسير (دراسة الأديب الاجتماعي) (Analisis Konflik Sosial dalam Cerpen "Lailatuzafaf"

Karya Najib Al-Kailani; Pendekatan Sosiologi Sastra Lewis Coser). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui macam-macam konflik serta penyebab

---

<sup>18</sup> Ainun Kholila, "القيم الإيجابية للشخص الرئيسي في مجموعة القصص الكابوس لنجيب الكيلاني بنظرية مارتن", دراسة سيكولوجية إيجابية (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018).

yang menjadi munculnya konflik sosial dalam cerpen. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa konflik yang terdapat dalam cerpen ini adalah konflik realitas (hostile feeling, dan hostile behavior) dan konflik sosial non-realistis. Dan penyebab munculnya konflik sosial adalah perbedaan antara individu, perbedaan latar belakang dan perbedaan kepentingan<sup>19</sup>.

Skripsi yang ditulis oleh Khalimatus Sadiah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang tahun 2018 dengan judul "تظاهر النسائية المصرية في قصص الكابوس"

"لنجيب كيلاني خلال نظرية نوم ولف" (*Manifestasi Martabat Perempuan Mesir*

*Pada Kumpulan Cerpen Halusinasi Karya Najib kailani Dalam Prespektif Naomi Wolf*). Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif dan teknik analisis yang digunakan berdasarkan model Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bentuk manifestasi martabat perempuan Mesir yang terjadi dalam cerpen Halusinasi, penyebab beserta dampaknya dalam pandangan Naomi Wolf. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat bentuk feminisme korban dan kekuasaan pada cerpen. Adapun penyebab manifestasi martabat perempuan

---

<sup>19</sup> Muhammad Nur Husnul Huda, "الصراع الاجتماعي في قصة ليلة الزفاف مجموعة القصص الكابوس", (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019). دراسة الأدب الاجتماعي لنجيب الكيلاني عند ليويس كراسير: دراسة الأدب الاجتماعي

mesir yang terjadi dalam cerpen yaitu seorang anak yang dijuduhkan ayahnya dengan ayah kekasihnya, seorang gadis yang dinikahkan dengan laki-laki tua yang seharusnya menjadi kakeknya, perempuan yang dipekerjakan seksual dan perempuan yang direndahkan karena pendidikan yang rendah<sup>20</sup>.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan di atas, belum terdapat penelitian ataupun artikel yang membahas serupa dengan penelitian ini. Adapun kebaharuan yang diberikan dalam penelitian ini yaitu mengungkap isi dari kumpulan cerpen *Al-Kābus* karya Najib Al-Kailani dari sisi linguistik dengan menggunakan pisau analisis Stilistika Pragmatik.

## 1.6 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori stilistika pragmatik yang akan digunakan sebagai pisau analisis. Stilistika merupakan ilmu yang mempelajari tentang *style* atau gaya bahasa. Juga merupakan kajian terhadap karya sastra yang berpusat pada penggunaan bahasa dalam karya sastra tersebut. Secara umum stilistika merupakan ilmu tentang gaya dan meliputi berbagai macam cara atau gaya yang dilakukan pada seluruh aktifitas manusia. Stilistika secara khusus merupakan ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa, akan tetapi lebih sering digunakan pada gaya bahasa<sup>21</sup>.

Kajian stilistika bertujuan untuk menentukan seberapa jauh dan bagaimana

---

<sup>20</sup> Khalimatus Sa'diyah, “تظاهر النسائية المصرية في مجموعات قصصية الكابوس لنجيب كيلاني خلال نظرية” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020).

<sup>21</sup> Roman Kutha Ratna, *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2013 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 167.

seorang pengarang menggunakan tanda-tanda linguistik dalam karya mereka untuk menciptakan efek khusus<sup>22</sup>.

Pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna dalam konteks penggunaannya. Mengenai kehadiran pragmatik sendiri, dilatarbelakangi karena adanya ketidakpuasan terhadap analisis bahasa yang hanya menekankan pada unsur formal bahasa saja. Bahasa dianggap sebagai perwujudan dari simbol-simbol, sementara perwujudan simbol-simbol bahasa hadir apabila terdapat beberapa unsur non-kebahasaan yang mendasarinya. Menurut para pengamat pragmatik, bahasa selalu hadir bersamaan dengan konteks, dan kajian bahasa dalam analisis pragmatik tidak bisa dilakukan tanpa mempertimbangkan konteks situasi yang meliputi penutur dan mitra tutur, situasi, tujuan pembicaraan serta dampak atau perubahan yang ditimbulkan.

Unsur dalam pragmatik yang dijadikan objek kajian yaitu tindak tutur yang melibatkan pembicara, pendengar dan pembaca serta hal yang dibicarakan tanpa menyampingkan konteks lain yang menyertainya pada saat tindak tutur berlangsung. Black juga mengatakan bahwa tindak wicara (*speech act*) tidak merujuk hanya pada tindakan berbicara saja, tapi merujuk pada keseluruhan situasi komunikasi yang termasuk di dalamnya konteks dari ucapan (yaitu situasi di mana wacana terjadi, para *participant* dan semua

---

<sup>22</sup> Felta Lafamane, "Kajian Stilistika (Komponen Kajian Stilistika)," 2020, hlm. 2.

interaksi verbal atau fisik yang terjadi sebelumnya) serta ciri-ciri paralinguistik yang bisa memberikan kontribusi bagi makna dari interaksi<sup>23</sup>.

Adapun stilistika pragmatik sendiri merupakan Stilistika pragmatik merupakan suatu analisis multilevel yang mengkombinasikan dua disiplin ilmu yaitu ilmu stilistika dan pragmatik. Stilistika sendiri merupakan kajian yang membahas mengenai unsur-unsur internal bahasa dalam sebuah tuturan, sedangkan pragmatik merupakan kajian yang memperhitungkan unsur yang tidak dicakup oleh tata bahasa dan semantik. Sehingga menyandingkan teori-teori pragmatik terhadap kajian stilistika bisa digunakan sebagai sarana penafsiran untuk menjelaskan aspek-aspek dari teks sastra<sup>24</sup>.

## 1.7 Metode Penelitian

### 1.7.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena tidak menggunakan angka dalam penelitiannya. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang diamati<sup>25</sup>, kemudian mendeskripsikan analisis dari data yang terdapat dalam penelitian.

### 1.7.2 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu berupa kata-kata dan tindakan. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari kata-kata yang mengandung unsur-unsur penindasan yang terdapat dalam

---

<sup>23</sup> Black, *Stilistika Pragmatis*, hlm. 37.

<sup>24</sup> Black, hlm. 336.

<sup>25</sup> Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

kumpulan cerpen *Al-Kābus* karya Najib Al-Kailani. Kumpulan cerpen *Al-Kābus* berisi sebanyak 16 judul cerpen dengan tema yang berbeda-beda, dan dari semua judul tersebut terdapat 9 judul mengandung unsur penindasan di dalamnya. Dari 9 judul yang mengandung unsur penindasan, peneliti menggunakan 6 judul cerpen yang dijadikan sebagai objek penelitian. Penggunaan 6 judul cerpen ini sudah mewakili penindasan-penindasan terhadap perempuan dan orang-orang kalangan bawah untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

### 1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data yang layak. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik baca-catat. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Membaca cerpen secara menyeluruh.
- b. Memahami kata, kalimat dan ungkapan yang berkaitan dengan pembahasan.
- c. Membaca kembali cerpen untuk menentukan dan memantapkan dalam pemilihan data.
- d. Mengidentifikasi kalimat-kalimat dan ungkapan-ungkapan yang mengandung unsur penindasan.
- e. Mencatat data-data yang telah didapat untuk ditindak lanjuti dengan analisis.

#### 1.7.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis sehingga dapat mudah difahami dan diinformasikan kepada orang lain<sup>26</sup>. Dalam menganalisis data, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan pisau analisis yaitu stilistika pragmatik. Pertama-tama data yang didapat dikaji dengan menggunakan kajian stilistika dan kemudian dilanjutkan dengan mengkajinya dari segi pragmatik atau konteksnya untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian.

Dalam mengkaji data dari sisi stilistika, bertujuan untuk mengungkapkan karakteristik gaya bahasa yang digunakan dalam ungkapan atau tuturan penindasan pada kupulan cerpen *Al-Kābus* karya Najib Al-Kailani. Data yang sudah terkumpul dianalisis dalam lima level. Sebagaimana yang dikatakan oleh Syihabiddin Qalyubi dalam bukunya bahwa terdapat lima ranah yang dianalisis dalam kajian stilistika, yaitu ranah fonologi (*al-mustawa al-ṣauti*), ranah morfologi (*al-mustawa al-ṣarfi*), ranah sintaksis (*al-mustawa al-nahwi au al-tarkībi*), ranah semantik (*al-mustawa al-dalāli*) dan ranah *imagery* (*al-mustawa al-taṣwīri*)<sup>27</sup>.

Setelah mengkaji data dari sisi stilistika, dilanjutkan dengan mengkaji data yang ada dari sisi pragmatik. Kajian dari sisi pragmatik bertujuan untuk melihat makna dari konteks kalimat tersebut dan juga untuk

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 244.

<sup>27</sup> Qalyubi, *Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*, hlm. 71.

menentukan fungsi dari tuturan tersebut atau tergolong ke dalam gaya bahasa apakah tuturan tersebut. Apakah tuturan tersebut tergolong ke dalam tindak tutur lokusi, ilokusi atau perlokusi. Sehingga dapat memberikan makna secara menyeluruh dari tuturan tersebut.

### **1.8 Sistematika Pembahasan**

Untuk mencegah kerancuan dalam penelitian ini, peneliti membaginya menjadi 5 bab yang saling berkaitan antar satu bab dengan bab lainnya. Adapun setiap bab membahas mengenai:

Bab pertama, bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab kedua, pada bab ini peneliti memaparkan sekilas mengenai stilistika, pragmatik, stilistika pragmatik dan juga gaya bahasa penindasan untuk menyamakan persepsi atau pemikiran antara penulis dan juga pembaca.

Bab ketiga, pada bab ini peneliti memaparkan biografi dari Najib Al-kailani, sinopsis dari cerpen-cerpen yang dijadikan objek dalam penelitian ini, dan juga unsur-unsur intrinsik dari cerpen yang dijadikan objek penelitian.

Bab keempat, bab ini berisi tentang pemaparan dan analisis data.

Bab kelima, bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penggabungan teori stilistika dan pragmatik dalam penelitian ini merupakan suatu keputusan yang tepat, karena dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan mendetail dari rumusan masalah yang ada. Dari penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam kumpulan cerpen *Al-Kābus* karya Najib Al-kailani terdapat beberapa bentuk gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan suatu penindasan. Beberapa gaya bahasa yang digunakan tersebut yaitu *tasybīh*, *majāz* dan *kināyah*. Selain untuk menambah keindahan dalam karya sastra, secara tidak langsung penggunaan gaya bahasa tersebut juga bertujuan untuk menyampaikan pesan pengarang kepada pembaca bahwa penindasan merupakan perbuatan buruk yang harus ditinggalkan, dan juga untuk menambah kesan klimax dalam cerita agar pembaca dapat terbawa ke dalam suasana cerita.

*Tasybīh* pada data-data di atas terbagi menjadi beberapa macam. Jika dilihat dari rukun-rukunnya, terdapat model *tasybīh tām* dan *mujmāl*. Sedangkan, jika dilihat dari *musyabbah* dan *musyabbah bihnya* tergolong ke dalam *tasybīh mufrod*. Adapun *majāz* pada data-data di atas terbagi menjadi beberapa macam, yaitu *majāz isti'aroh* dan *majāz mursal*. *Majāz isti'aroh* pada data di atas tergolong ke dalam *isti'aroh tašrihiyah*, sedangkan *'alaqoh* yang terdapat pada *majāz mursal* yaitu *'alaqoh*

*sababiyah, juziyyah, alliyah* dan *mahaliyah*. Adapun model kalimat yang digunakan dari ketiga gaya bahasa tersebut pun beragam, seperti *jumlah ismiyah, jumlah fi'liyah* dan deviasi dalam struktur kalimat menggunakan model *at-taqdim wa at-ta'khir*.

Pada ranah makna atau *al-mustawa al-dalāli*, terdapat kata-kata yang mengandung sinonim atau *al-taroduf*, antonim atau *al-taḍod* dan juga polisemi. Penggunaan hal tersebut ditujukan untuk menimbulkan makna yang berbeda-beda, serta untuk menjadikan cerita lebih menarik. Adapun dari model tuturannya, terdapat 8 data yang termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi dan 7 data yang termasuk ke dalam tindak tutur lokusi yang semuanya berfungsi sebagai kalimat penindasan.

Menurut teori stilistika yang disimpulkan Syihabuddin Qalyubi, terdapat beberapa pembahasan dalam ranah makna atau *al-mustawa al-dalāli* seperti makna leksikal, sinonim atau *al-taroduf*, antonim atau *al-taḍod* dan juga polisemi. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menambahkan makna kontekstual terhadap kata atau kalimat untuk menemukan makna asli atau makna yang diinginkan oleh pengarang.

## 5.2 Saran

Puji syukur, dengan rahmat Allah maka penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Namun, ada beberapa saran yang diharap dapat berguna untuk pembaca dan peneliti setelah ini yaitu:

1. Perlu adanya kajian stilistika pragmatik terhadap karya-karya lain seperti puisi dan novel dari Najib Al-Kailani untuk mengetahui sejauh mana keindahan karya-karya yang diciptakannya.
2. Masih terdapat peluang bagi peneliti lain untuk meneliti antara kumpulan cerita pendek *Al-Kābus* dengan terjemahan dari kumpulan cerita pendek *Al-Kābus* karya Najib Al-Kailani.
3. Penyandingan stilistika dengan semotika akan menghasilkan makna yang lebih mendalam, karena dapat mengungkapkan makna pada simbol-simbol yang terdapat dalam suatu karya sastra.
4. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan masukan dan kritik dari pembaca atas penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adriana, Iswah. *Pragmatik*. Surabaya: Pena Salsabila, 2018.
- Munawwir, A. W. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif, 1997.
- Al-Kailani, Najib. *Majmu'at Qososiyah Al-Kābus*. Daa As-Shohwah, 2013.
- Black, Elizabeth. *Stilistika Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Nurgiyantoro, B. "*Teori Pengkajian Fiksi*." Yogyakarta: Gadjah Mada, 1995.
- . *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2017.
- Cummings, Louise. *Pragmatik: Sebuah Prespektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Kailani, Najib. *Melodi Kaki Langit*. Yogyakarta: Navila, 2009.
- Keraf, Gorys. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Idris, M. *Ilmu Bayan: Kajian Retorika Berbahasa Arab*. Yogyakarta: Karya Media, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muljana, Selamat, dan Simongkir Simandjuntak. *Ragam Bahasa Indonesia*. Jakarta: JB Wolters, t.t.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika Bahasa Dan Sastra Arab*. Yogyakarta: Karya Media, 2013.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Stilistika, Analisis Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- . *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Sugihastuti, Saptiawan, I. H. *Gender & Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Wellek, R, Warren, A. *Theory Of Literature*. London: Jonathan Cape Thirty Bedford Square, 1954.

Yuliantoro, Agus. *Analisis Pragmatik*. Klaten: Unwidha Press, 2020.

Zuriyati. *“Halusinasi” Kumpulan Cerpen Arab*. Mataram: NTP Press, 2005.

أبي هلال العسكري. *الفروق اللغوية*. القاهرة: دار العلم والثقافة, 1997.

محمد محمد داود. *معجم الفروق الدلالية في القرآن الكريم*. القاهرة: دار غريب, 2008

علي جريم ومصطفى أمين، *البلاغة الواضحة*، (بيروت: دار المعارف)، د. س.

محمد عبد المنعم الحفاجي، *الأسلوبية والبيان العربي*، (بيروت: الدار المصرية اللبنانية، د.

س.

محمد عبد العظيم الزرقاني، *مناهل العرفان في علوم القرآن*، (بيروت: دار إحياء الكتب

العلمية)، الجزء الأول، د. س.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### **Skripsi/Tesis/Jurnal**

Amalia, Henni. *“Gaya Bahasa Dalam Novel Azazel Karya Yusuf Zidan,”* 2018.  
<https://digilib.uin-suka.ac.id/>

Azizah, Ririn Nurul, Bagiya (last), dan Umi Faizah. *“Analisis Gaya Bahasa Novel Hujan Karya Tere Liye Dan Rencana Pembelajarannya Pada Siswa Kelas XII SMA.”* Surya Bahtera 6 no 51 (2018).  
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/>.

- Choironi, M, Mumtazah, A. “*Pergeseran Penerjemahan Tarkib Idafi dalam Terjemahan Novel Karya Najib Kailani ‘Layali Turkistan.’*” *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)* 6, no. 02 (2018)
- Gimenez, Martha A. *Kapitalisme dan Penindasan Terhadap Perempuan: Kembali ke Marx*. Pustaka IndoPROGRESS, 2016.
- Hangu, Oktaviani, E. “*Peran Konteks Pragmatik Dalam Komunikasi Guru Dan Murid Di SMA Panggudi Luhur Yogyakarta Dan SMK Putra Tama Bantul.*” Universitas Sanata Dharma, 2018. repository.usd.ac.id.
- Harziko. “*Tindak Tutur Ekspresif Bahasa Indonesia Dalam Transaksi Jual-Beli Di Pasar Tradisional Kota Baubau: Tinjauan Pragmatik.*” Universitas Hasanuddin, 2017. digilib.unhas.ac.id.
- Hasyimi, Sayyid Ahmad dan Basyuni Abdul Fattah Fayyud. “*Kalimat Perintah Dalam Alquran: Kajian Fungsi Retorik.*” *Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, t.t., 9.
- Huda, Muhammad Nur Husnul. “*الصراع الاجتماعي في قصة ليلة الزفاف مجموعة القصص الكابوس*” Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019. <http://etheses.uin-malang.ac.id/>.
- Kholila, Ainun. “*القيم الإيجابية للشخص الرئيسي في مجموعة القصص الكابوس لنجيب الكيلاني بنظرية*” Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018. <http://etheses.uin-malang.ac.id/>.
- Lafamane, Felta. “*Kajian Stilistika (Komponen Kajian Stilistika)*,” 2020. OSF Preprints. July 30. doi:10.31219/osf.io/5qjm4
- Lauma, Athar. “*Unsur-unsur intrinsik cerita pendek ‘Protes’ karya Putu Wijaya.*” *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi* 1, no. 5 (2017).
- Mutmainnah, Ainun. “*Tindak Tutur Ilokusi Pada Pedagang di Pasar Butung Makassar (Tinjauan Pragmatik).*” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019. digilibadmin.unismuh.ac.id.

- Posumah, Willy Reynald. “*Penindasan Terhadap Wanita Yang Digambarkan Dalam Novel The Girl On The Train Oleh Paula Hawkins.*” *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi* 2, no. 2 (2018).
- Sa’diyah, Khalimatus. “*تظاهر النسائية المصرية في مجموعات قصصية الكابوس لنجيب كيلاني خلال*” Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/>.
- Saputra, D. A. “*Analisis Gaya Bahasa Dan Moralitas Dalam Novel Sala Lelimengan Karya Suparto Brata.*” *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa Universitas Muhammadiyah Purworejo* 8 no.2 (2016). <https://garuda.kemdikbud.go.id/>.
- Sari, Retno Purwani. “*Strategi Persuasif pada Tuturan Cerita Anak Berbahasa Inggris: Kajian Stilistika Pragmatik,*” Disertasi Universitas Padjajaran Bandung, 2018. [repository.unpad.ac.id](http://repository.unpad.ac.id).
- Setyaningsih, Yuliana, R. Kunjana Rahardi. “*Kata-Kata Emotif Pengungkap Rasa Kasih Dalam Anak Bajang Menggiring Angin Sindhunata: Prespektif Stilistika Pragmatik.*” *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa Sastra dan Pengajarannya*, 2021. [ejournal.umm.ac.id](http://ejournal.umm.ac.id).
- Sholihin, Ahmad Badrus. “*Keberpihakan Seorang Sastrawan; Konsep Al-Irtibath Dalam Sastra Islami Najib al-Kailani,*” 2021. [digilib.uinkhas.ac.id](http://digilib.uinkhas.ac.id)
- Sihombing, P, Marina Winda. “*Kegagalan Pragmatik Dalam Subtitle Tano Parsrirangan,*” 2014. [repositori.usu.ac.id](http://repositori.usu.ac.id).
- Sum, Tengku Muhammad. “*Unsur Ekstrinsik dalam Cerpen Asran Karya Trisni Sumardjo.*” *Jurnal Ilmu Budaya* 15, no. 1 (2018).
- Suparno, Darsita. “*‘Deiksis’ dalam Kumpulan Cerpen Al-Kabuus Tinjauan Sosiopragmatik.*” *Buletin Al-Turas* 21, no. 2 (2015).
- Susetya, Hemas Haryas Harja. “*Gaya Penggunaan Bahasa Dalam Judul Video Di Youtube: Kajian Stilistika Pragmatik.*” *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 1, no. 2 (2020).

Umami, Sitti Amalina. “Citra Perempuan Arab Dalam Lima Cerpen *الكابوس* (Halusinasi) Karya Najin Kailani,” Skripsi Universitas Indonesia, 2008. <http://lib.ui.ac.id/>.

Widiantari, Komang Sri, dan Yohanes Kartika Herdiyanto. “Perbedaan intensitas komunikasi melalui jejaring sosial antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert pada remaja.” *Jurnal Psikologi Udayana* 1, no. 1 (2013)

